



**TAK BERETIKA:** Warga melintas di dekat pintu wisata heritage Between Two Gates di Kelurahan Purbayan, Kotagede, Kota Jogja, kemarin (3/6). Area tersebut ditutup sementara untuk kunjungan wisata rombongan.



GUNTUR AGA/TETAPAN/RAKAP JOGJA

## Tutup Sementara Obwis Between Two Gates Kotagede

**Khusus untuk Wisata Rombongan, Masih Diperbolehkan Kunjungan Personal**

**JOGJA** - Objek wisata (obwis) Between Two Gates yang berada di Kampung Wisata Purbayan, Kotagede, Kota Jogja ditutup sementara oleh pengelola untuk kunjungan rombongan. Hal tersebut buntut terganggunya privasi warga dampak kunjungan tanpa izin di destinasi tersebut pada Minggu (31/5) lalu.

Pengelola Kawasan Between Two Gates Kotagede Joko Nugroho mengatakan, kunjungan pada hari itu berkisar 70 sampai 80 orang. Namun karena tanpa koordinasi antara pendamping wisatawan dengan warga, kunjungan berimbas pada gangguan kenyamanan warga yang tinggal di sepanjang destinasi.

"Etikanya kurang. Ada pemilik rumah duduk di situ juga enggak *aruh-aruh* langsung jepret-jepret foto," ujar Joko kepada awak media, kemarin (3/6).

Joko mengungkapkan, gangguan kenyamanan

dari wisatawan di Between Two Gates sebenarnya sudah berlangsung lama. Sejak lokasi tersebut viral di sosial media pada 2015 lalu, kunjungan wisatawan di tempat tersebut menjadi membludak.

Sayangnya, sebagian besar wisatawan kurang memperhatikan etika kesopanan terhadap masyarakat. Misalnya, wisatawan dengan kategori anak-anak muda yang masuk ke Between Two Gates tidak izin kepada pemilik rumah.

Menurutnya, Between Two Gates bukan merupakan ruang publik. Namun merupakan rumah pribadi. Pengelola kawasan sebenarnya sudah memasang aturan dan tata cara berkunjung. Namun sering kurang diperhatikan oleh wisatawan.

Joko menegaskan, sampai saat ini masih berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk kelanjutan kunjungan wisata di Between Two Gates. Termasuk dengan kementren, Dinas Pariwisata, kelompok sadar wisata (pokdarwis), dan masyarakat. "Kita cari jalan tengahnya," jelas Joko.

Pantauan *Radar Jogja* di lokasi Between Two Gates, gerbang menuju kawasan tersebut sudah dibuka. Namun berdasarkan informasi warga sekitar masih terbatas untuk kunjungan rombongan. Sementara kunjungan personal atau wisatawan yang berjumlah sedikit masih diperbolehkan.

Ketua Pokdarwis Kampung Purbayan Kotagede Nurcahyo Nugroho mendukung kebijakan yang dilakukan oleh pengelola Between Two Gates. Lantaran destinasi wisata tersebut merupakan lahan pribadi. Sehingga pemilik rumah tetap membutuhkan privasi.

Nurcahyo menegaskan akan berkoordinasi dengan pengelola Between Two Gates untuk merumuskan formula terbaik. Sehingga tetap dapat mendukung potensi wisata di Kotagede dengan tidak merugikan pemilik rumah.

"Kami ingin wisatawan yang datang itu tetap *kulo nuwun*, atau membeli paket wisata di Kampung Wisata Purbayan supaya terkoordinasi dengan baik," tegas anggota DPRD Kota Jogja ini. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005